**Karakteristik Tokoh dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia**

**Eva Maulina,1 Miftahul Jannah Hasibuan2**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Pasir, Indonesia,1

 UIN Sumatera Utara, Indonesia1

*maulinaeva74@gmail.com**, ilhammadani2020@gmail.com*

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| *Keywords:* *Characteristics, Novel, Characters* | *The aim of this research is to describe the character forms in the novel Surga Yang Tak Missed 2 by Asma Nadia. The method used in this research is descriptive qualitative type. The results of the research on the characteristics of the characters in the Novel Heaven That Is Not Missed 2 are: Religious Characters 10 data, Creative Characters 3 data, Responsible Characters 2 data and peace loving characters 5 data. From the characters, it can be concluded that the novel Surga Yang Tak Missed 2 contains the most religious characters because the author describes traits that are trustworthy, sincere, grateful and patient.* |
|  | **ABSTRAK** |
| Kata Kunci:Karakteristik, Novel, TokohC:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.pngARTICLE HISTORY*Received: 18-11-2022**Accepted:29-04-2023**Published: 30-12-2023* | Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskrispsikan bentuk karakter pada *Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia. Metode dalam penelitian ini kualitatif jenis deskriptif. Hasil penelitian karakteristik tokoh dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* yaitu: Karakter Religius 10 data, Karakter Kreatif 3 data, Karakter Tanggung Jawab 2 data dan karakter cinta damai 5 data. dari karakter tokoh dapat disimpulkan bahwa pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* paling banyak mengandung karakter religius karena pengarang menggambarkan sifat yang amanah, ikhlas, bersyukur, dan sabar. © 2023 Eva MaulinaUnder The License CC-BY SA 4.0CONTACT: 🖂maulinaeva74@gmail.comC:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.png Link DOI 10.47766/literatur.v5i2.2370 |

 **PENDAHULUAN**

Karya sastra ialah wadah seni menampilkan keindahan melalui penggunaan bahasa yang menarik (Rohyanti & Yanti, 2023). Sastra itu menarik dan memiliki efek keseluruhan yang koheren serta struktur objektif estetika (Ahmadi, 2019). Karya tulis ilmiah, sumber cerpen, novel, dan karya sastra lainnya, juga merupakan produk komposisi manusia (Nugraha et al., 2019). Karya sastra novel selalu mendapat perhatian karena menampilkan pengalaman terdalam manusia dalam perjalanan hidup melewati segala zaman (Yulianto et al., 2020). Karya ilmiah merupakan substansi atau intisari kehidupan yang disampaikan dengan indah oleh sang pencipta untuk menguatkan perasaan umat manusia.

Karya sastra merupakan suatu karya yang mempunyai sifat-sifat hebat yang dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam kehidupan sehari-hari biasa. tulisan mempunyai watak dan struktur yang bermacam-macam. Menulis adalah gagasan pikiran kreatif, kualitas imajinatif, dan pendekatan luar biasa dalam memanfaatkan bahasa. Karya ilmiah merupakan karya pikiran kreatif pencipta yang memberikan isi cerita yang mengandung nuansa imajinatif dan pada umumnya bersifat demonstratif. Pemilihan kata-kata yang tidak masuk akal dan khayalan memberikan kesan bahwa substansi cerita mungkin saja asli.

Karya ilmiah dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu cerita pendek, fantasi, dongeng, legenda, legenda dan buku. Dalam eksplorasi kali ini, penulis memilih sebuah dongeng, dengan alasan bahwa dongeng merupakan sebuah karangan eksposisi yang menceritakan sepenggal keberadaan tokoh makhluk yang menarik.

Karya sastra merupakan imajinasi individu mengenai pemikiran, kontemplasi dan perasaan yang dia miliki (Saimah et al., 2016). Karya abstrak merupakan hasil pemikiran kreatif manusia yang mengambil kehidupanmanusia sebagai sumbermotivasi. Sebagaimana dikemukakan (Saputro & Utami, 2023), hakikat karya seni adalah fiksi atau yang lebih sering disebut pikiran kreatif. Pikiran kreatif dalam karya ilmiah adalah pikiran kreatif dalam pandangan dunia nyata. Pikiran kreatif ini juga dibayangkan oleh individu lainnya. Pada dasarnya karya abstrak adalah fiksi, karya ilmiah dibangun berdasarkan realitas (C. M. Sari, 2020). Bahasa ilmiah memiliki berbagai atribut dari bahasa logis atau sekali lagi bahasa biasa. Bahasa abstrak juga sarat dengan afiliasi, referensi artikulasi atau karya yang baru saja dibuat.

Tulisan atau karya sastra hadir sebagai produk pertimbangan inovatif yang dikomunikasikan oleh para penulis. Karya seni mempunyai peranan penting dalam memberikan hiburan dan berbagai nilai kehidupan, termasuk keindahan dan keutamaan. Melalui karya abstrak, pencipta merefleksikan pertemuan individu dan mengangkat isu-isu sosial, politik, moneter, dll. yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Komposisi, syair, dan pertunjukan adalah beberapa jenis karya ilmiah yang dikenal, dengan ragam yang berbeda-beda seperti syair lama, syair baru, syair bebas, syair kontemporer, sentimen, cerpen, dan novel.

Karya ilmiah dapat digunakan sebagai instrumen untuk menawarkan sudut pandang terlebih lagi, sentimen mereka melalui eksposisi yang memiliki keahlian, sehingga menjadi seperti itu arahan atau contoh bagi kita yang membaca (Rismawati, 2022). karya abstrak penulis Karakter dan penggambaran adalah satu komponen produser film yang saat ini menjadi objek tinjauan artistik. Karakter aktif sebagian besar dalam struktur manusia, namun ada juga makhluk atau benda, jadi Perlu dipahami bahwa selain persamaan, ada juga perbedaan dengan manusia seperti diketahui, semua hal dipertimbangkan (Nur, 2022).

Karya ilmiah dapat memberikan perhatian pembaca terhadap kenyataan kehidupan, meskipun faktanya digambarkan dalam struktur fiktif (Desra Nita Tampubolon, 2023). Menulis tidak seperti sebelumnya pengalih perhatian, namun menulis juga merupakan kebutuhan internal yang harus dipenuhi. Penelitian terhadap karya seni merupakan tindakan yang sangat berarti bagi kemajuan ilmu pengetahuan menulis (Wenipada et al., 2023). Menulis sebagai suatu disiplin logika akan tercipta karena adanya pengasahan ide, hipotesis, dan sistem yang diciptakan melalui eksplorasi abstrak (Nurul Fitrah Yani, 2020). Eksplorasi keilmuan sangat penting sebagai hasil tulisan mengisi dengan cepat dalam kemajuan ilmu pengetahuan dunia. Fondasi kemajuan menulis oleh kesan ciptaan yang disebut tulisan itu sendiri. Latihan terkait Peningkatan ilmu pengetahuan memerlukan teknik yang logis (Nurcahyani et al., 2018)

Karya sastra bermula dari pertimbangan, refleksi, penelusuran, dan pengembaraan para penulis esai yang menggunakan bahasa sebagai medianya Maka untuk menemukan pesan dalam karya ilmiah diperlukan kemampuan yang luar biasa. Memahami dan membicarakan karya ilmiah pun memerlukan informasi penolong dari berbagai disiplin ilmu (interdisipliner). Oleh karena itu, karya seni ini diyakini dapat memberikan hiburan dan makna ilmiah bagi pembacanya.

Salah satu karya sastra yang dikonsentrasikan dalam penelitian ini adalah novel. Novel ialah salah satu jenis karya sastra yang bersifat nyata atau realistik. Itu berasal dari dunia sekitarnya, berkembang dari bentuk naratif non-fiksi, dan secara gaya menekankan pentingnya detail mimetis (Aini & Nasution, 2021). Agar sebuah novel menjadi lebih menarik, pengarang berusaha sekuat tenaga untuk mengarahkan pembaca pada gambaran-gambaran dunia nyata yang merupakan olahan fiksi (Rahmah et al., 2021). Pengalaman pribadi novelis, pengalaman yang mengesankan dan pengalaman yang menurutnya luar biasa kemudian pantas untuk novelisasi semuanya dapat memberikan inspirasi untuk ide-ide tersebut (Amri et al., 2019).

Karya ilmiah dapat digunakan sebagai alat untuk menawarkan sudut pandang Selanjutnya, sentimen-sentimen mereka melalui komposisi yang kreatif, sehingga menjadi sebuah panduan atau ilustrasi bagi kita yang membaca karya ilmiah penulis. Tokoh dan penggambaran merupakan salah satu komponen pembentuk film yang saat ini menjadi objek tinjauan abstrak. Karakter aktif sebagian besar sebagai manusia, namun ada juga makhluk atau benda, sehingga perlu dipahami bahwa selain persamaan tersebut juga terdapat perbedaan dengan manusia sebagaimana mereka dikenal, pada kenyataannya.

Novel bagian dari struktur keilmuan, merupakan hamparan realitas yang luas dimana peristiwa-peristiwa dan perbuatan-perbuatan yang dialami dan diselesaikan oleh orang-orang (karakter) terjadi. Realitas sosial, realitas mental, kebenaran sejati adalah pokok bahasan yang sering kita dengar ketika seseorang mempertanyakan novel sebagai kebenaran hidup. Secara khusus, realitas mental, misalnya, adalah adanya kekhasan mental tertentu yang dialami oleh orang utama ketika menjawab atau memberi tanggapan terhadap dirinya sendiri dan iklim. Kekhasan mental yang terdapat dalam fiksi dilengkapi untuk memberikan pemahaman dan ini menyiratkan bahwa ia memiliki hipotesis mental yang cukup.

Novel menjadi jenis karya ilmiah yang asli, memperkenalkan tulisan menggambarkan kehidupan dengan keseluruhan kerumitannya, memperkenalkan cerita-cerita fiktif yang menunjukkan sisi total dari berbagai persoalan yang dibentuk dalam alur yang mendalam, termasuk tokoh-tokoh yang diciptakan dengan pertimbangan yang luar biasa. Si pandai menyajikan cerita yang dimulai dengan pengembangan tes yang dilihat oleh para tokoh, menceritakan perjalanannya hingga tiba di puncak kulminasi. Berkaitan dengan pemeriksaan ini, karya asli yang menjadi center adalah karya “Sentiment Under Paradise”. Penentuan karya-karya ini bergantung pada kehadiran sosok fundamental yang memikat dengan karakter yang mempesona, terutama dalam hal kegigihan dan ketabahan yang ditunjukkan kepada para sahabatnya.

Novel merupakan hasil pemikiran kreatif penulisnya. Buku adalah cerita dalam struktur eksposisi dalam berbagai ukuran. Cerita dalam buku mempunyai bagian-bagian yang sangat luas, baik yang spesifik, kompleks, lingkungan cerita yang berbeda-beda, dan latar cerita yang berbeda-beda. Direkam sebagai hard copy sebuah novel, variabel-variabel yang tidak ada cukup berarti untuk membantu cerita. Cerita sebenarnya akan bergantung pada bagian bagus untuk menyimpulkan apakah itu benar atau tidak. Untuk membuat cerita novel yang menarik, sekaligus sangat diperlukan ketajaman dan pikiran kreatif. Novel adalah sebuah karya komposisi yang panjang dan rumit, yang berupaya merefleksikan dan mengomunikasikan sesuatu yang bernilai dari pengalaman atau perilaku manusia. Reeve (1985) menyatakan bahwa novel adalah gambaran asli dari kebiasaan dan masa di mana novel itu dibuat. dalam sebuah novel, seorang pencipta dapat menggambarkan kehidupan seseorang dari sudut pandang fisik, dunia lain, dan mental sesuai dengan keinginan penciptanya. Penggambaran tokoh utama bersifat dinamis bahwa orang yang berkuasa adalah orang yang dapat diubah oleh aktivitas dan pengalaman.

Novel adalah makalah eksposisi panjang yang berisi perkembangan cerita tentang keberadaan individu dengan semua orang di sekitarnya dengan

menggarisbawahi orang dan sifat pelakunya (Tutu, 2019). Novel ialah kejadian seseorang yang cukup panjang dan kompleks. yang berhubungan dengan pengalaman manusia yang inovatif. Biasanya melalui rangkaian acara terkait yang melibatkan sekelompok orang dalam setting tertentu (Darma, 2020). Oleh karena itu, novel merupakan salah satu karya ilmiah berupa komposisi yang memuat cerita-cerita dari keberadaan tokoh-tokohnya(Ali & Ali, 2018). Cerita novel adalah usaha kreatif yang mengkaji tantangan yang dihadapi oleh satu atau lebih karakter (Kasmanah, 2021). sebuah novel di dalamnya memiliki tujuan, yaitu untuk mendidik dan menghibur pembaca (Nanda et al., 2022).

Novel adalah suatu karangan eksposisi panjang yang memuat kisah hidup seseorang individu di sekitarnya dengan menampilkan pribadi dan sifat setiap entertainer. Kata novel berasal dari bahasa Novella Italia yang berarti "sebuah cerita atau informasi". Buku lebih panjang (sekitar 40.000kata-kata) dan lebih membingungkan daripada cerita singkat, dan tidak dibatasi oleh hambatan mendasar dan metrik dari sebuah drama atau sajak (Jaelani, 2012). Umumnya, seorang pandai bercerita tentang karakter dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggiring bola menimbangnya pada samping yang tidak biasa dari cerita itu. Novel adalah bekerja menulis yang memperkenalkan cerita yang memuat tentang berjuang. ada membuat novel lebih kehidupan lebih-lebih lagi, menyenangkan (Milawasri, 2017). novel lebih-lebih lagi memuat nilai-nilai informasi, menginginkan, lebih-lebih lagi, tentang inspirasi. Ini Memberi panduan itu novel dikandung untuk memberi sudut untuk pembaca tentang kehidupan pria (Fazalani, 2021). Sebagai Bekerja Penulisan novel dibuat oleh penulis untuk dapat dirasakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Memiliki Perlu dicatat bahwa buku adalah jenis bacaan yang sangat populer di kalangan orang pada umumnya khususnya bagi pengagum karya seni. Ada beberapa pesan positif yang bisa diambil dari cerita tersebut buku yang sesuai dengan alur atau alur cerita dari butir-butir buku tersebut. Karena efeknya yang dihasilkan melalui cerita dalam novel itu sempurna sedemikian rupa sehingga pantas diasumsikan orang tersebut diteruskan novel (Yermias et al., 2023)

 Ciri-ciri seseorang yang nyata dan berbeda disebut karakteristik. (Rismawati & Triwahyuni, 2017) Karakter terbentuk dari kebiasaan dan kehendak serta aspek konsep diri, keyakinan, sikap, dan emosi. Orang tersebut terkait erat dengan karakter mereka. Setiap orang memiliki kepribadian unik yang membedakan mereka satu sama lain. Kepribadian seseorang tercermin dari cara mereka bertindak atau bertindak. (Korniadi & Purwanto, 2019)

Karakter adalah sifat, akhlak, dan tata krama yang berhubungan dengan kewajiban yang memiliki perbedaan manusia dengan orang lain (R. J. Sari, 2020) Karakter adalah satu bagian yang penting dalam buku ini. Karakter yang ada dalam cerita merupakan komponen struktur Cerita merupakan hal utama selain komponen ciri. Tidak adanya kemauan kreatif dalam diri seseorang membuat orang pintar terlihat sejajar, atau tidak memukau.(Mukti, Andayani, Nugraheni, 2018)

Karakter merupakan bagian paling manusiawi dalam sebuah novel, jika kita tidak tertarik dengan tokoh atau karakternya, maka kecil kemungkinan kita akan tertarik dengan novel tersebut secara menyeluruh (Siregar, 2021). Karakter merupakan kumpulan tingkah laku yang baik dari diri seorang anak manusia, tingkah laku ini merupakan tanda kesadaran dalam menjalankan pekerjaan, kemampuan dan kewajiban melengkapi amanah dan kewajiban membalas, sedangkan cara berperilaku sebaliknya menunjuk pada “berbagai sifat buruk dalam diri seseorang”(Herlina, 2022). Hakikat orang baik adalah pertimbangan. Etika seperti sifat dapat dipercaya, ketabahan mental, keadilan, dan simpati adalah cara bertindak secara ideal Karakter adalah objektivitas sifat-sifat manusia yang hebat, terlepas dari apakah diketahui orang(Suparyanto dan Rosad, 2020). Cita-cita ini ditegaskan oleh tatanan sosial dan agama di seluruh dunia. Karena secara alami bagus, ia memiliki pilihan untuk suara hati kita.(Hasniyati, 2018)

Setiap karakter biasanya mereka akan menghadapinya kemajuan dan perubahan sepanjang, tengah dan akhir cerita sesuai permintaan kejelasan cerita pada umumnya (Azizah & Setiana, 2017). Tokoh yang mengalami perubahan dan peningkatan karakter sesuai dengan jalan cerita. Sesuai dengan perkembangan plot yang menampilkan berbagai peristiwa dan bentrokan yang semakin bertambah, para karakter pun mengalami perubahan dan perbaikan untuk menjawab dan menyesuaikan permintaan plot (Ani Nur Eliza, 2008). Oleh karena itu, perubahan dan kemajuan dalam plot tetap sebanding dengan plot dan dapat direpresentasikan. Artinya, perubahan dan perbaikan karakter tidak terjadi begitu saja tanpa adanya pertentangan yang memicunya (Miftahul Jannah, Nur Hafsah Yunus MS & Zulmaizar., 2022).

Karakter merupakan suatu nilai yang sangat penting perilaku yang menggambarkan standar perilaku individu yang dibingkai dari serangkaian keyakinan dan kecenderungan (Ningsih, 2018). Karakter mengandung arti penting atau sifat-sifat yang sudah ada dan merupakan bawaan dalam diri setiap orang, yang harus terlihat dari teladan tingkah laku dan cara pandangnya standar dan cara pandang perilaku pribadi menjadi acuan nilai-nilai kerjasama relasional, yang ketika karakter hilang maka semuanya hilang. Dalam sebuah karya seni terdapat tokoh-tokoh yang mempunyai watak yang beragam, tokoh-tokoh tersebut mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan contoh yang baik bagi para pembacanya (Trisnawati, 2020)

 Karakter ialah nilai intrinsik yang diwujudkan dalam menandai perilaku individu, dan pemikiran. Itu diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan, pencobaan, dan pengaruh lingkungan. Karakter merupakan nilai yang tertanam dalam diri seseorang (Trisnawati, 2020). Karakter lebih spesifik mengacu pada karakteristik pribadi karakter daripada sikap mereka seperti yang dirasakan oleh pembaca. Ada beberapa nilai pribadi dalam pendidikan karakter, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab (Fadilah, Rabi’ah, 2022) dan pentingnya kepedulian sosial adalah nilai-nilai agama. Dari sebagian nilai-nilai pribadi tersebut, tentunya cenderung beralasan bahwa pembinaan kepribadian menggambarkan sifat-sifat sifat-sifat positif dan tingkah laku yang sesuai yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan keluarga, daerah, dan negara yang dilakukan di kalangan anak muda, dan orang dewasa. Karakter para tokoh dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 menjadi fokus penelitian ini. Karakter tersebut adalah religius, kreatif, tanggung jawab, dan cinta damai.

Peneliti memilih judul novel Surga yang Tak Dirindukan 2 sebab novel

ini menarik sehingga dikaji. jika dilihat dari judulnya siapa yang tak merindukan surga sedangkan kita saja merindukan surga, kemudian peneliti pula mau menganalisis, serta mendeskripsikan tentang karakter semua tokoh dalam novel tersebut, novel tersebut bercerita tentang kehidupan keluarga seorang wanita muda yang selalu menghayal tentang hidupnya. Akhirnya akan terus hidup bahagia, namun kenyataannya justru sebaliknya. isah ini dimulai dengan kisah seorang wanita muda bernama Arini, yang suatu saat akan dilamar oleh seorang pria tampan dan hidup bahagia bersamanya. Akhirnya ia menikah menikah dengan seorang pria bernama Andhika Prasetya yang merupakan sahabat karip kakaknya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang karakter-karakter tokoh yang dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 yang. Peneliti akan memfokus pada karakter-karakter dari karakter yang jumlahnya relatif banyak. Secara lugas, sistem penalaran eksplorasi ini dapat digambarkan pada bagan berikut ini.

Bagan 1. Kerangka Berpikir

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif yaitu studi pustaka dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat (Hikmawati, 2008), Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data hasil penelitian adalah bentuk kata-kata, dianalisis dalam bentuk uraian atau penjelasan (Sukhoiri et al., 2022). data yang digunakan pada penelitian ini berupa kalimat yang terdapat pada novel surga yang tak dirindukan 2, yang mengandung karakteristik tokoh. Dialog atau percakapan itu diperoleh dari Novel Surga yang tak dirindukan 2 karya asma nadia. sumber data yaitu novel surga yang tak dirindukan 2, data-data tersebut dibaca dengan seksama yang berhubungan dalam penelitian.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap karakter tokoh dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia. Maka peneliti menemukan data-data yang berkaitan dengan karakteristik tokoh. Dalam menganalisis data-data yang berkaitan dengan karakteristik tokoh peneliti menggunakan teori Nurgiyantoro. untuk menemukan data yang akurat mengenai karakteristik tokoh yang terkandung dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia.

 Karakteristik tokoh yang dikaji peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga karakter, yaitu karakter religius, kreatif, dan tanggung jawab. Data yang ditemukan peneliti berjumlah 20 data. yang berkaitan dengan karakter religius terdiri dari 10 data, data yang berkaitan dengan karakter kreatif terdiri dari 3 data, data yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab terdiri dari 2 data, dan yang berkaitan dengan karakter cinta damai 5 data.

Peneliti akan menguraikan data tentang karakteristik tokoh dalam novel surga yang tak dirindukan 2, berikut ini paparannya:

Tabel 1. Bentuk karakteristik tokoh

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No.  | Bentuk karakteristik tokoh | Kode  | Indikator  | Jumlah data  |
| 1. | Karakter Religius  | KR | Penanda religius menunjukkan hal keagamaan dalam segala aspek kehidupannya.  | 10 Data  |
| 2. | Karakter Kreatif  | KK | Penanda kreatif menunjukkan hal atau cara baru yang unik dan siap untuk memajukan pemikiran.  | 3 Data  |
| 3. | Karakter Tanggung Jawab  | KTJ | Penanda tanggung jawab menunjukkan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksakan tugas dan kewajibannya.  | 2 Data  |
| 4.  | Karakter Cinta Damai | KCD | Penanda cinta damai menunjukkan sikap dantindakan yang mendorong dirinya untukmenghasilkan sesuatu yang berguna bagimasyarakat. | 5 Data  |

1. **Karakter Religius**

Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Hal ini dibuktikan dari penggalan novel surga yang tak dirindukan 2 sebagai berikut:

**KR/D1**

*Bukan, Medan Perang sesungguhnya bukan lagi tentang dia dan Mei Rose.* ***Melainkan perjuangan untuk mempertahankan keikhlasan****. Sebab ragam uji Allah bisa macam-macam , output utamanya tetap ikhlas.* (KR/D1/hlm3).

Berdasarkan data (KR/D1/hlm3) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa Melainkan perjuangan untuk mempertahankan keikhlasan. Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa perjuangan Mei Rose untuk mempertahankan keikhlasan. Oleh karena itu, data (KR/D1/hlm3) termasuk dalam karakter religius.

 **KR/D2**

*‘’Luka itu tidak pernah sembuh, seharusnya aku tahu. Kadang aku berpikir,* ***mungkinkah ibu menunggu aku lebih besar?****’’.* (KR/D4/hlm6).

Berdasarkan data (KR/D2/hlm6) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa mungkinkah ibu menunggu aku lebih besar? Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa kadang aku berpikir mungkinkah ibu menunggu aku jika aku dewasa nanti. Oleh karena itu, data (KR/D2/hlm6) termasuk dalam karakter religius.

**KR/D3**

*Tetapi terlepas berapa pun usia****, seorang anak tidak akan pernah siap ditinggal ibu. Apalagi dengan cara yang sedemikian pahit.*** *(KR/D3hlm6).*

Berdasarkan data (KR/D5/hlm6) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa seorang anak tidak akan pernah siap ditinggal ibu. Apalagi dengan cara yang sedemikian pahit. Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa seorang anak tidak akan mau jika ditinggal oleh ibunya apalagi dengan cara yang sangat pahit. Oleh karena itu, data (KR/D3/hlm6) termasuk dalam karakter religius.

 ***KR/D4***

***Padahal tanpa rentetan kejadian buruk mustahil aku bertemu Pras*** *dan merasakan kegembiraan negeri para peri. (KR/D4/hlm22)*

Berdasarkan data (KR/D4/hlm22) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa Padahal tanpa rentetan kejadian buruk mustahil aku bertemu Pras Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa Arini tanpa sengaja bertemu dengan pras sehingga Arini merasa sangat gembira. Oleh karena itu, data (KR/D4/hlm22) termasuk dalam karakter religius.

 **KR/D5**

*Demi Allah, bisik Arini telinga Pras,* ***selama Allah memberi usia, aku tidak mau kehilangan kamu, Mas.*** *(KR/D5/hlm34)*

Berdasarkan data (KR/D5/hlm34) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa selama Allah memberi usia, aku tidak mau kehilangan kamu, Mas. Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa Arini berkata selama Allah memberi usia, aku tidak mau kehilangan kamu, Mas. Oleh karena itu, data (KR/D5/hlm34) termasuk dalam karakter religius.

 **KR/D6**

*Bersyukur, Arini,* ***Bersyukur*** *(KR/D6/hlm34)*

Berdasarkan data (KR/D6/hlm34) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa *bersyukur* Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa Pras mengatakan kepada Arini bersyukur dengan musibah yang menimpanya. Oleh karena itu, data (KR/D6/hlm34) termasuk dalam karakter religius.

 **KR/D7**

*Untuk mereka kamu harus* ***tegar*** *(KR/D7/hlm 34)*

Berdasarkan data (KR/D7/hlm34) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa tegar Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa pras mengatakan kepada Arini bahwa Arini harus tegar demi kebahagiaannya. Oleh karena itu, data (KR/D7/hlm34) termasuk dalam karakter religius.

**KR/D8**

*Mei, Tapi* ***skenario Allah lebih baik indah*** *dan sempurna (KR/D8Hlm 22)*

Berdasarkan data (KR/D8/hlm22) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa ***skenario Allah lebih baik indah.*** Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa pras mengatakan kepada Mei bahwa rencana Allah lebih baik dari yang kita rencanakan jadi jangan bersedih hati tetap bersabar. Oleh karena itu, data (KR/D8/hlm22) termasuk dalam karakter religius.

**KR/D9**

***Dengan sabar*** *menuntun hingga akhirnya bisa mengalami sendiri (KR/D9 Hlm 22)*

Berdasarkan data (KR/D9/hlm22) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa dengan sabar***.*** Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa Arini sabar dengan masalah yang dialaminya karena dulunya Arini hanya memberikan nasihatnya kepada orang lain sekarang malah diri sendiri yang mengalami hal tersebut. Oleh karena itu, data (KR/D9/hlm22) termasuk dalam karakter religius.

 **KR/D10**

*Bagi perempuan mana saja yang tidak kuat hati,* ***maka memilih meninggalkan suami daripada terus dirundung duka.*** (*KR/D10*

*Hlm 9)*

Berdasarkan data (KR/D10/hlm9) ditemukan karakter religius. Karakter religius adalah orang yang selalu mempertimbangkan agama dalam segala aspek kehidupannya. Dalam data di atas, karakter religius ditandai pada frasa *maka memilih meninggalkan suami daripada terus dirundung duka****.*** Hal itu dapat dili hat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa Arini berkata lebih baik meninggalkan suaminya daripada selalu dalam duka yang terus menerus. Oleh karena itu, data (KR/D10/hlm9) termasuk dalam karakter religius.

1. **Karakter Kreatif**

Karakter kreatif adalah ide yang dapat menemukan hal atau cara baru yang unik dan siap untuk memajukan pemikiran atau pemikiran yang memiliki nilai tambah, misalnya serba bisa, senang berimajinasi, dan tingkah laku yang cepat berkembang. Hal ini dibuktikan dari penggalan novel surga yang tak dirindukan 2 sebagai berikut:

 **KK/D1**

*Racaunya di tapi rumah sakit menggugah kesadaran.* ***Selamanya hanya nama istri pertama itu yang tersemat di dada Pras.***(KK/D1/hlm24)

Berdasarkan data (KK/D1/hlm24) ditemukan karakter kreatif. Karakter kreatif adalah ide yang dapat menemukan hal atau cara baru yang unik dan siap untuk memajukan pemikiran atau pemikiran yang memiliki nilai tambah. Kalimat di atas menunjukkan adanya karakter kreatif. Dalam data di atas, karakter kreatif ditandai pada frasa Selamanya hanya nama istri pertama itu yang tersemat di dada Pras. Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa Mei Rose berkata selamanya hanya nama istri pertama itu yang ada adi dada Pras Oleh karena itu, data (KK/D1/hlm24) termasuk dalam karakter kreatif.

 **KK/D2**

*Terlebih secara perlahan Arini****, termasuk anak-anak mereka telah***

***menerimaku, sebagai adik ibunya.* (KK/D6/hlm24)**

Berdasarkan data (KK/D6/hlm24) ditemukan karakter kreatif. Karakter kreatif adalah ide yang dapat menemukan hal atau cara baru yang unik dan siap untuk memajukan pemikiran atau pemikiran yang memiliki nilai tambah. Dalam data di atas, karakter kreatif ditandai pada frasa termasuk anak-anak mereka telah menerimaku, sebagai adik ibunya. Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa anak-anak mereka telah menerimaku sebagai adik ibunya. Oleh karena itu, data (KK/D2/hlm24) termasuk dalam karakter kreatif.

 **KK/D3**

*Aku mulai* ***menertawakan manusia-manusia yang begitu bodoh mendatangi orang pintar*** *dan melakukan banyak ritual tidak masuk akal demi mendapatkan sesuatu atau mencapai posisi tertentu.* (KK/D2/hlm21)

Berdasarkan data (KK/D2/hlm21) ditemukan karakter kreatif. Karakter kreatif adalah ide yang dapat menemukan hal atau cara baru yang unik dan siap untuk memajukan pemikiran atau pemikiran yang memiliki nilai tambah. Dalam data di atas, karakter kreatif ditandai pada frasa menertawakan manusia-manusia yang begitu bodoh mendatangi orang pintar. Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa saatnya menertawakan manusia-manusia yang sangat bodoh menghampiri orang pintar. Oleh karena itu, data (KK/D3/hlm21) termasuk dalam karakter kreatif.

1. **Karakter Tanggung Jawab**

Karakter tanggung jawab ialah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, seperti bertindak jujur dan berani mengambil resiko. Hal ini dibuktikan dari penggalan novel surga yang tak dirindukan 2 sebagai berikut:

 **KTJ/D1**

*Dengan alasan yang sama,* ***Pras rela meluangkan waktu mengajar di kampus untuk berbagi ilmu sekalipun dengan kompensasi minim. (KTJ/D1/hlm7)***

Berdasarkan data (KTJ/D1/hlm7) ditemukan karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab ialah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri. Dalam data di atas, karakter tanggung jawab ditandai pada frasa Pras rela meluangkan waktu mengajar di kampus untuk berbagi ilmu sekalipun dengan kompensasi minim. Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa Pras rela meluangkan waktu mengajar di kampus untuk berbagi ilmu sekalipun dengan gaji yang sangat nimim. Oleh karena itu, data (KTJ/D1/hlm7) termasuk dalam karakter tanggung jawab.

**KTJ/D2**

***Dengan jujur harus kuakui****, apa pun yang kulakukan tak akan pernah*

*cukup untuk melenyapkan sosok arini. (KTJ/D6/hlm23)*

Berdasarkan data (KTJ/D6/hlm23) ditemukan karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab ialah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, seperti bertindak jujur dan berani mengambil resiko. Dalam data di atas, karakter tanggung jawab ditandai pada frasa Dengan jujur harus kuakui. Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa Mei Rose berkata dengan jujur harus kuakui apapun yang kulakukan tak pernah cukup untuk memperjuangkan sosok Arini. Oleh karena itu, data (KTJ/D2/hlm23) termasuk dalam karakter tanggung jawab.

1. **Karakter Cinta Damai**

Karakter Cinta damai adalah sikap yang membuat orang lain merasa aman dan tenang di hadapannya, seperti peduli, menyayangi, dan tidak menghakimi teman. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan data tentang karakter cinta damai dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia. Adapun karakter cinta damai yang ditemukan adalah sebagai berikut.

 **KCD/D1**

*Hanya memikirkan, hatiku pecah,* ***tetapi aku tak sanggup membiarkan batin lelaki itu tak tenang sebab mengerti dia masih menyakiti Arini****.* (KCD/D1/hlm24)

Berdasarkan data (KCD/D1/hlm24) ditemukan karakter cinta damai. Cinta damai adalah sikap yang membuat orang lain merasa aman dan tenang di hadapannya, seperti peduli, menyayangi, dan tidak menghakimi teman. Kalimat di atas menunjukkan adanya karakter cinta damai. Dalam data di atas, karakter cinta damai ditandai pada frasa tetapi aku tak sanggup membiarkan batin lelaki itu tak tenang sebab mengerti dia masih menyakiti Arini .Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelas bahwa Mei Rose berkata aku tidak sanggup membiarkan batin pras tidak senang karena pras masih menyakiti Arini. Oleh karena itu, data (KCD/D1/hlm24) termasuk dalam karakter cinta damai.

 **KCD/D2**

 ***Sebagai ayah, dia mengizinkan. Memang anaknya belum punya SIM tapi sudah bisa menyetir. Jadi kunci mobil diberikan meski istrinya keberatan. (KCD/D2/hlm33)***

Berdasarkan data (KCD/D2/hlm33) ditemukan karakter cinta damai. Cinta damai adalah sikap yang membuat orang lain merasa aman dan tenang di hadapannya, seperti peduli, menyayangi, dan tidak menghakimi teman. Kalimat di atas menunjukkan adanya karakter cinta damai. Dalam data di atas, karakter cinta damai ditandai pada frasa Sebagai ayah, dia mengizinkan .Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskn bahwa Pras mengizinkan kunci mobil untuk anaknya walau istrinya keberatan. Oleh karena itu, data (KCD/D2/hlm33) termasuk dalam karakter cinta damai.

 **KCD/D3**

***Lelaki itu dengan ketulusannya telah menyelamatkanku*** KCD/D3 Hlm 24

Berdasarkan data (KCD/D3/hlm24) ditemukan karakter cinta damai. Cinta damai adalah sikap yang membuat orang lain merasa aman dan tenang di hadapannya, seperti peduli, menyayangi, dan tidak menghakimi teman. Kalimat di atas menunjukkan adanya karakter cinta damai. Dalam data di atas, karakter cinta damai ditandai pada frasa *Lelaki itu dengan ketulusannya telah menyelamatkanku*. Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskn bahwa Arini berkata bahwa lelaki itu yaitu Pras telah menolong dan membantu dengan tulus. Oleh karena itu, data (KCD/D3/hlm24) termasuk dalam karakter cinta damai.

 **KCD/D4**

***Pras, peduli dan penuh kasih*** KCD/D4 Hlm 4

Berdasarkan data (KCD/D4/hlm24) ditemukan karakter cinta damai. Cinta damai adalah sikap yang membuat orang lain merasa aman dan tenang di hadapannya, seperti peduli, menyayangi, dan tidak menghakimi teman. Kalimat di atas menunjukkan adanya karakter cinta damai. Dalam data di atas, karakter cinta damai ditandai pada frasa *Pras, peduli dan penuh kasih* Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskn bahwa Pras sangat peduli dan penuh kasih kepada Arini karena telah membantunya. Oleh karena itu, data (KCD/D4/hlm24) termasuk dalam karakter cinta damai.

 **KCD/D5**

 ***Demi Allah, aku hanya ingin menolong (*KCD/D5 Hlm 4)**

Berdasarkan data (KCD/D5/hlm4) ditemukan karakter cinta damai. Cinta damai adalah sikap yang membuat orang lain merasa aman dan tenang di hadapannya, seperti peduli, menyayangi, dan tidak menghakimi teman. Kalimat di atas menunjukkan adanya karakter cinta damai. Dalam data di atas, karakter cinta damai ditandai pada frasa *Demi Allah, aku hanya ingin menolong* Hal itu dapat dilihat dalam penggalan cerita di atas yang menjelaskan bahwa Pras berkata demi Allah, aku hanya ingin menolong Arini. Oleh karena itu, data (KCD/D5/hlm4) termasuk dalam karakter cinta damai.

**SIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh yang ada dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 meliputi: a) karakter religius berjumlah 10 data, b) karakter kreatif berjumlah 3 data, dan c) karakter tanggung jawab berjumlah 2 data. d) karakter cinta damai 5 data. dari karakter tokoh dapat disimpulkan pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* paling dominan yaitu karakter religius karena pengarang menggambarkan sifat yang amanah, ikhlas, bersyukur, dan sabar. Selain itu, novel ini juga mengandung karakter kreatif, tanggung jawab, cinta damai, toleransi, dan disiplin dikarenakan pengarang ingin memberikan pesan bagi semua pembaca agar bersikap baik.

**REFERENSI**

Ahmadi, A. (2019). KARAKTER TOKOH WANITA “AINUN” DALAM FILM “HABIBIE DAN AINUN.” *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, *4*(4). <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.1264>

Aini, D. N., & Nasution, M. I. (2021). Analisis Tokoh, Peran, dan Karakteristik Naskah dalam Drama Monolog Aeng karya Putu Wijaya. *Lingua Susastra*, *2*(1), 34–42. <https://doi.org/10.24036/ls.v2i1.13>

Ali, M. M., & Ali, M. A. (2018). Karakterisasi Tokoh Dalam Film Salah Bodi. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, *7*(1), 15. <https://doi.org/10.24114/gr.v7i1.10848>

Amri, A., Effendy, C., & Seli, S. (2019). Karakter Tokoh Utama dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran …*. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33995

Ani Nur Eliza, D. S. (2008). *KARAKTERISASI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL AKU LUPA BAHWA AKU PEREMPUAN KARYA IHSAN ABDUL QUDDUS*. *5*(April 2021), 282.

Azizah, A., & Setiana, L. N. (2017). Karakter Tokoh Dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al-Mishry Berbasis Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Madrasah Aliyah. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(1), 78–86. <https://doi.org/10.24176/re.v7i1.1815>

Darma, S. (2020). Analisis Karakter Tokoh Film 5 Cm Sutradara Rizal Mantovani Dengan Kajian Semiotika. *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, *5*(2), 184–197. <https://doi.org/10.22303/proporsi.5.2.2020.184-197>

Desra Nita Tampubolon. (2023). *Analisis Perkembangan Karakter Tokoh Dalam Novel “ Kami Bukan Sarjana Kertas” Karya J. S Khairen Desra*. *1*(3), 18–31.

Fadilah, Rabi’ah, W. S. A. (2022). Pendidikan karakter. In *Mau’izhah* (Vol. 11, Issue 1).

Fazalani, R. (2021). *ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL I AM SARAHZA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS & RANGGA ALMAHENDRA*. *4*(2). https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index

Hasniyati. (2018). Eksistensi Tokoh Ayah Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Dan Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye. *Jurnal Master Bahasa*, *6*(3), 226–238.

Herlina. (2022). *KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI MADRASAH ALIYAH (MA)*. *10*(1), 23–34.

Hikmawati, D. F. (2008). *metodelogi penelitian*.

Jaelani, A. J. (2012). Analisis Karakter dan Konflik pada Tokoh Utama dalam Novel “Surat Kecil untuk Tuhan” Karya Agnes Davonar sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran di SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(1), 12–26. https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/339977

Kasmanah, K. (2021). Analisis Karakter Tokoh dan Nilai Pendidikan dalam Cerpen Guru Karya Putu Wijaya. *Deiksis*, *13*(1), 56. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v13i1.8364>

Korniadi, K., & Purwanto, P. (2019). Analisis Nilai Karakter Tradisi Wiwitan Dalam Perspektif Kearifan Lokal Di Desa Sumberejo, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, *1*(1), 55–67. <https://doi.org/10.32585/cessj.v1i1.358>

Miftahul Jannah, Nur Hafsah Yunus MS, M., & Zulmaizar. (2022). ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA PADA NOVEL KAU, AKU BUKAN KITA KARYA MIRA PASOLONG. *Penqguruang: Converence Series*, *4*(April).

Milawasri, F. A. (2017). ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA WANITA DALAM CERPEN MENDIANG KARYA S.N. RATMANA. *Jurnal Bindo Sastra*, *1*(2), 87. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.740>

Mukti, Andayani, Nugraheni, E. W. (2018). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rindu Karangan Tere Liye: Tinjauan Psikologi Karakter. *AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(2), 246–274.

Nanda, T. A., Seli, S., & Wartiningsih, A. (2022). Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *11*(5). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i5.55406>

Ningsih, W. (2018). Nilai-Nilai Edukasi Islam dalam Novel “Pudarnya Pesona Cleopatra” (Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills). *Lingua Franca:Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *2*(2), 47. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1610>

Nugraha, A. D., Wardhani, N. E., & Rakhmawati, A. (2019). Karakter Tokoh Utama Novel Kinanti Karya Margareth Widhy Pratiwi. *Indonesian Language Education and Literature*, *4*(2), 171. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i2.2602>

Nur, S. (2022). *Karakter Tokoh Utama Film Animasi “ Turning Red ” Karya Domee Shi*. *1*(1), 104–113. <https://doi.org/10.51817/lrj.v1i1.394>

Nurcahyani, D., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2018). ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TOKOH UTAMA GURU HONORER DALAM KOMIK PAK GURU INYONG BERBASIS WEBTOON KARYA ANGGORO IHANK. *Jurnal Basataka (JBT)*, *1*(2), 35–40. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.26>

Nurul Fitrah Yani. (2020). Karakter Tokoh Utama Novel Utsukushisa To Kanashimi To Karya Kawabata Yasunari ( Suatu Tinjauan Struktural). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *6*(1), 498–506. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.263>

Rahmah, N., Priyadi, A. T., & Syam, C. (2021). Analisis Karakter Tokoh dalam Novel Cinta 3 Benua Karya Faris BQ dan Astrid Tito. In *Jurnal Pendidikan dan …*. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/47422%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/47422/75676589642

Rismawati, E. (2022). Analisis Perbandingan Karakter Tokoh Utama Dalam Film Laskar Pelangi Dan Freedom Writers. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *11*(2), 101–108. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i2.6762>

Rismawati, & Triwahyuni, H. (2017). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah KARYA CHYE RETTY ISNENDES (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)*. *3*.

Rohyanti, D. I., & Yanti, P. G. (2023). Analisis Nilai Karakter Tokoh dalam Cerita Wattpad Garis Singgung Karya Niall Gina. *ASAS : Jurnal Sastra*, *12*(1), 141–151.

Saimah, D. I., Sesilia, S., & Wartiningsih, A. (2016). ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE Dessy Isnaini Saimah, Sesilia Seli, Agus Wartiningsih. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan, Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *5 (3)*, 1–10. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14477

Saputro, M. R. A., & Utami, S. (2023). Wacana Kritis Karakter Tokoh Marni dan Rahayu dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, *3*(1), 28–42. <https://doi.org/10.52620/jeis.v3i1.32>

Sari, C. M. (2020). Karakter Tokoh Aira Dalam Novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra Dan Implikasi Pembelajarannya. *Jurnal Wahana Pendidikan*, *7*(2), 193. <https://doi.org/10.25157/wa.v7i2.3756>

Sari, R. J. (2020). Analisis peran perubahan karakter tokoh utama dalam pembangunan tahapan tangga dramatik pada Film SPLIT. *Rekam*, *16*(2), 87–102. <https://doi.org/10.24821/rekam.v16i2.4244>

Siregar, N. H. S. (2021). Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel “Magic Hour” Karya Tisa TS Dan Stanley Meulen Novita. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, *2*(April), 1–10.

Sukhoiri, M. S. S., Munthe, N. A. B., SK, L. A. W. R. J. S. J. T., Sinaga, E. A. L. J. A. B., & Herman, A. R. S. I. S. N. F. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*.

Suparyanto dan Rosad. (2020). Analisis Kepribadian Tokoh Utama pada Novel Imperfect. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Trisnawati, T. (2020). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Tokoh dan Amanat dalam Cerita Anak Fabel. *Basastra*, *9*(3), 296. <https://doi.org/10.24114/bss.v9i3.20160>

Tutu, M. (2019). Analisis Nilai Karakteristik Tokoh Utama pada Novel Haid Pertama Karya Enny M. *Konfiks : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(1), 01–13. <https://doi.org/10.26618/jk.v6i1.166>

Wenipada, F. M., Mandowen, K., & Tulalessy, Q. D. (2023). ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL AIR MATA SURGA KARYA E.ROKAJAT ASURA (PENDEKATAN KARAKTERISASI). *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, *2*(2), 81–89. <https://doi.org/10.30862/bisai.v2i2.237>

Yermias, E., Al Katuuk, K., & Torar, S. (2023). ANALISIS KARAKTERISTIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL LOVED YOU BEFORE I MET YOU KARYA LINA RAMDA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH. *KOMPETENSI*, *3*(6), 2315–2323. https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i6.6224

Yulianto, A., Nuryati, I., & Mufti, A. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, *1*(1), 110–124. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i1.2596>